

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan protokol kesehatan dengan melakukan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak). Pengamatan tentang gambaran pelaksanaan pembiasaan *Risālah ta'limul mubtadi'iin fi 'aqoid ad-dīn* yang dilaksanakan di SMP N 1 Karangdadap meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
 - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah
 - b. Kemudahan akses transportasi sekolah
2. Pengamatan pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca kitab *Risālah ta'limul mubtadi'iin fi 'aqoid ad-dīn* terhambat karena adanya pandemi *Covid-19*.
3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
 - a. Sarana dan prasarana sekolah
 - b. Gedung sekolah
4. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah Interaksi guru dengan karyawan, peserta didik.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMP Negeri 1 Karangdadap
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Karangdadap

3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Karangdadap
4. Keadaan Dewan Guru
5. Keadaan Peserta didik
6. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Karangdadap
7. Tata tertib di SMP N 1 karangdadap
8. Kitab Risalah Ta’lim Mubtadiin Fi ‘Aqoididdin yang digunakan peserta didik
9. Kegiatan pembiasaan membaca kitab *Risalah Ta’lim Mubtadiin Fi ‘Aqoididdin.*

C. Pedoman Wawancara

WA KASEK KURIKULUM & SARPRAS

Nama Lengkap :

Waktu :

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

PERTANYAAN:

1. Apa yang melatarbelakangi diadakannya kebijakan kegiatan pembiasaan membaca *Risalah Awal?*
2. Sejak kapan sekolah ini mulai melaksanakan pembiasaan membaca *Risālah ta’limul mubtadi‘in fi ‘aqoid ad-dīn?*
3. Apa tujuan diadakannya program membaca *Risālah ta’limul mubtadi‘in fi ‘aqoid ad-dīn?*
4. Bagaimana jika program kegiatan pembiasaan membaca *Risalah Awal* ini

tidak terlaksana dengan baik?

GURU PAI

Nama Lengkap :

Waktu :

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

PERTANYAAN:

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program pembiasaan membaca
Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?
2. Sejak kapan sekolah ini mulai melaksanakan pembiasaan membaca
Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?
3. Mengapa sekolah ini melaksanakan pembiasaan membaca *Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?*
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca *Risalah Awal*?
5. Bagaimana teknis pelaksaan program membaca *Risalah Awal*?
6. Bagaimana bagian-bagian dalam kitab *Risalah Awal*?
7. Menurut Ibu/Bapak apakah terdapat nilai aqidah yang terkadung dalam kitab *Risalah Awal*?
8. Apa problematika yang dihadapi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut? Kemudian bagaimana solusinya?
9. Dalam pelaksanaan program kegiatan pembiasaan membaca *Risalah Awal* apa saja faktor pendukung dan penghambatnya? Bagaimana solusi yang diambil dalam menghadapi faktor penghambat kegiatan pembiasaan membaca *Risalah Awal*?

10. Bagaimana perubahan yang terjadi pada peserta didik-siswi SMPN Karangdadap setelah diadakannya program pembiasaan membaca *Risalah Awal*?
11. Langkah apa yang diambil Bapak/Ibu guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah adanya kegiatan pembiasaan membaca *Risalah awal*?

PESERTA DIDIK-SISWI KELAS IX

Nama Lengkap :

Waktu :

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

PERTANYAAN:

1. Apa yang adek ketahui tentang program pembiasaan membaca *Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn*?
2. Sejak kapan adek mulai melaksanakan pembiasaan membaca *Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn*?
3. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan membaca *Risalah Awal* dimulai?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan membaca *Risalah Awal*?
5. Siapa yang memimpin kegiatan membaca *Risalah Awal*?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca *Risalah Awal*?
7. Apakah terdapat Nilai aqidah dalam isi kitab *Risalah Awal* sesuai dengan yang adek baca?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya kegiatan pembiasaan membaca kitab *Risalah Awal*?

9. Dari kegiatan pembiasaan tersebut apakah ada perubahan secara pemahaman dan perilaku adek? Contohnya seperti lebih paham mengenai rukun iman, dan selalu melaksanakan sholat 5 waktu.

HASIL WAWANCARA

1. WA KASEK KURIKULUM & SARPRAS

Nama Lengkap : Bapak Iwan Rusmiyantho, S. Pd.

Waktu : 26 September 2020

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang melatarbelakangi diadakannya kebijakan kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Di SMP Karangdadap ini memang ada kegiatan pembiasaan, mba namanya pembiasaan membaca kitab risalah. Program ini itu kita ngikutin dari instruksi Dindikbud jadi bukan asli kegiatan program dari sekolah. Mungkin juga masih beberapa sekolah yang melaksanakan program ini, mba, belum banyak yang menerapkan, karena kita masih tahap percobaan”.
2.	Sejak kapan sekolah ini mulai melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'infī 'aqoid ad-dīn</i> ?	“Dari tahun 2019 sudah mulai melaksanakan program ini. Tapi ya masih percobaan, belum ada tindak lanjutnya dari kegiatan itu, mba”.
3.	Bagaimana langkah yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pembiasaan membaca kitab <i>Risālah</i>	“Pertama tentu kita merencanakan terlebih dahulu dengan mengadakan rapat dewan guru dan staf sebelum melaksanakan program tersebut, merumuskan tujuannya,

	<i>ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	strategi pelaksanaannya mau gimana, materi yang akan disampaikan, dan menentukan penjadawalan. Setelah adanya rencana persiapan itu, kemudian pelaksanannya, dan yang terakhir pasti ada evaluasi. Setelah kegiatan biasanya da evaluasi, namun tidak terlalu ditekankan, evaluasi juga dilakukan biasanya di akhir semester, namun karena adanya pandemi evaluasi belum diadakan kembali.”
3.	Apa tujuan diadakannya program membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Kalau yang saya pahami itu kitab isinya tentang ketauhidan, mba. Jadi selain kita ngikutin intruksi dari Dindikbud bisa juga tuh memberikan nilai plus seperti nilai agama dan karakter pada si peserta didiknya. Harapannya yang paling penting adalah agar peserta didik juga mengetahui, hafal serta paham mengenai nilai dasar dalam Islam, yaitu tentang akidah.”.
4.	Bagaimana jika program kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i> ini tidak terlaksana dengan baik?	“Akan ada evaluasi lebih lanjut, mungkin ini akan dibahas oleh guru agamanya nanti, kurang paham nanti akan gimana, karna kan ini masih baru, mba jadi masih percobaan”

2. GURU PAI

Nama Lengkap : Ibu Nuraini Riskiyah, S.Pd. I

Waktu : 17 April 2021

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

No.	Peneliti	Informan
1.	Hendak bertanya sebelumnya mohon maaf, bu di SMP N 1 Karangdadap yang menjadi masalah utama siswa dalam pendidikan islam apa ya?	“Di SMP N Karangadadap karena pelajaran PAI hanya sekali dalam seminggu jadi nilai agama yang tertanam itu munngkin tidak banyak, kecuali anaknya yang di didik agama dari kecil. Yang namanya anak remaja masih suka ikut-ikutan temannya, masih labil ada beberapa yang suka tidak tertib, suka terlambat, tidak mengikuti kegiatan termasuk kegiatan tentang keagamaan, sama gurunya juga beberapa kurang sopan”
2.	Apa yang Ibu ketahui tentang program pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mutbadi'i in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Yang saya tau nggih pembiasaan membaca kitab <i>Risālah Awal</i> ini dimulai karena mengikuti intruksi dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dilakukan disemua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten pekalongan, karena

		<p>masih percobaan jadi kayanya belum semua sekolah menerapkan program ini. Yang saya pahami juga kitab <i>Risalah Awal</i> ini isinya tentang aqidah karena didalamnya berisi tentang sifat wajib bagi Allah, tentang meng Esakan Allē¹” Dengan menggunakan bahasa lokal yaitu bahsa jawa”</p>
3.	Sejak kapan sekolah ini mulai melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	<p>“Pembiasaan ini diadakan mulai tahun 2019 dan diwajibkan bagi peserta didik semua kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX dan pelaksanaannya bareng-bareng dilapangan, nanti dipandu sama anak OSIS.</p> <p>Awalnya memang pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i> dilakukan cuma dalam pelajaran PAI saja, jadi sebelum pembelajaran dimulai saya suruh mereka membaca kitab <i>Risalah Awal</i> dulu kira-kira 15 menit. Tapi setelah adanya evaluasi kegiatan tersebut dilakukan secara serentak bersama-sama dari kelas VII, VIII, dan IX. Hari Senin-Rabu itu</p>

		<p>pojok literasi, jadi membaca sembarang buku selain buku pelajaran, yang sudah disiapkan di pojok ruang kelas, sedangkan pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> dilakukan setiap hari Kamis-Sabtu. Seringnya hari Jum'at itu ya di lapangan bareng-bareng. Tapi jika kondisi tidak memungkinkan ya diruang kelas masing-masing”.</p>
4.	Mengapa sekolah ini melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Dari kebijakan sekolah, kita ngikti intruksi aja, mba dari Didikbuud nya”.
5.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Semua peserta didik dari kelas 7-9”.
6.	Apa tujuan diadakannya program membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Karna yang saya paham itu kitab isisnya tentang ketauhidan, maka tujuannya tidak lain emang biar memberikan nilai atau karakter agama pada peserta didik,walaupun emang cuma membaca tapi kan Kalau sering dilakukan jadi bisa

		paham ya, mba”.
7.	Bagaimana teknis pelaksaan program membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Kalau sudah jam 07.00 mereka para peserta didik dari kelas VII-IX sudah siap menuju lapangan, yang mandu pembacaan kitab <i>Risalah Awal</i> juga dari OSIS. Untuk teknisnya sendiri ya gitu, setelah ada bel mereka diarahkan kelapangan, kemudian disiapkan pada barisan masing-masing kelas, setelah itu ya dari teman-teman OSIS ada yang mandu dari depan, yang mandu pun setiap hari dijadwal jadi ganti-ganti. Pertama anak-anak membaca Asmaul Husna kemudian membaca surat pendek, dan terakhir membaca kitab <i>Risalah Awal</i> . Ya gitu mba, bacanya diulang-ulang setiap hari”.
8.	Bagaimana bagian-bagian dalam kitab <i>Risalah Awal</i> ?	“Kitab ini merupakan kitab dari karangan Kiayi Tegal yaitu Bapak K.H. Said dan K.H. Ahmad Saidi salah satu pengasuh pondok pesantren Attauhidiyah Tegal. Isinya mengenai makna kalimat syahadat, nasab Nabi SAW, wajib ma’rifat, sifat wajib Allah, sifat muhal Allah, bukti sifat

		wajib Allah, sifat wajib rasul, sifat jaiz Rosul, makna kalimat tauhid, dan yang lainnya belum saya pelajari lebih lanjutnya, mba”.
9.	Menurut Ibu apakah terdapat nilai aqidah yang terkadung dalam kitab <i>Risalah Awal</i> ?	“Menurut saya ada, mba. Aqidah itu kan kepercayaan ya, keyakinan jadi kaya ketauhidan, nah didalam kitab itu salah satunya ada pembahasan tentang kalimat syahadat, sifat wajib Allah”.
10.	Apa problematika yang dihadapi Ibu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut? Kemudian bagaimana solusinya?	“Susahnya mengatur peserta didik masih saja dikoar-koar padahal sudah menjadi kegiatan rutin. Karna memang mungkin itu kaya belum ada motivasi dan keinginan dalam diri peserta didik dalam melaksanakan kegiatan itu. Jadi berdampak juga kewaktu, semakin lama peserta didik menyiapkan diri berarti akan semakin molor juga waktunya. Solusinya si dengan meminta bantuan anak OSIS, jadi dari beberapa anak OSIS dibagi untuk bertugas mengatur peserta didik dari kelas 7-9, masing-masing kelas dikoordiner oleh 2 atau 3 anak osis untuk

		menggiring peserta didik kelapangan untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut. Jadi semua dihandle sama peserta didik, guru hanya memantau saja. I akan turun tangan ketika ada masalah yang terjadi”.
11.	Dalam pelaksanaan program kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i> apa saja faktor pendukung dan penghambatnya? Bagaimana solusi yang diambil dalam menghadapi faktor penghambat kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Iya ada beberapa faktor pendukungnya seperti pemberian dukungan penuh dari seluruh warga sekolah termasuk dari kepala sekolah, dari sarana pra sarana contohnya seperti kitab <i>Risalah Awal</i> kita sudah mempunyai cukup banyak kitab tersebut di perpustakaan, memang awalnya hanya sedikit jadi saya suruh beberapa peserta didik untuk motocopy, memang itu inisiatif saya sih, tapi semakin kesini kitab jadi tambah banyak, jadi satu anak bisa megang satu kitab. Selain tadi, tempat yang cukup memadai baik dilaksanakan dilapangan atau di ruang kelas. Faktor pemghambatnya itu pada waktu, jadi waktunya itu tidak banyak hanya kurang lebih setengah jam, mba untuk

		<p>pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i>, belum mengatur peserta didiknya yang suka ngulur waktu karena kurangnya semangat motivasi pada diri mereka, jadi tidak bisa maksimal, membacanya jadi hanya sedikit, sehingga isi dari kitab itu tidak bias dipahami secara langsung. Nah yang paling mnghambat adalah gara-gara adanya <i>covid-19</i> ini, mba. Sekolah menjadi <i>daring</i> dan otomatis kegiatan pembiasaan ditidakan sampai waktu yang belum ditentukan”.</p> <p>Solusinya adalah memberikan waktu khusus untuk pembiasaan ini seperti ini, saya terbuka banget kepada siswa jika ada yang perlu ditanyakan dan perlu penjelasan lebih lanjut.</p>
12.	Menurut Ibu apakah pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> tersebut relevan dilaksanakan sebagai upaya penanaman nilai <i>aqidah</i> pada peserta didik?	“Jika kegiatan dilaksanakan dengan maksimal menurut saya iya relevan, mba. Karena setelah diadakan kegiatan itu jadi ada sedikit perubahanlah pada sikap dan perilaku peserta didik”.

13.	Yang dimaksud perubahan yang seperti apa ya,Bu?	<p>“Kalau yang sedikit saya amati sih belum begitu menonjol untuk perubahannya, mba. Karna kan kegiatan itu hanya berjalan baru 2 tahunan, dan waktunya pun hanya setengah jam. Jadi isi kitab itu kan tentang ketauhidan ya, mba tentang aqidah atau keyakinan dan keimanan seseorang jadi saya sendiri nggak bisa ngukur. Pengaruh ke peserta didiknya pun juga beda kalau menurut saya. Nah yang saya lihat dan saya amati dari kebiasaan mereka, sikapnya terhadap setiap guru, staf maupun dengan teman sekolahnya menjadi lebih santun dari yang sebelumnya. Mereka juga sudah mulai tertib melaksanakan sholat dhuhur bersama, bahkan beberapa siswa ada juga yang melaksanakan salat dhuha pada waktu istirahat pertama. Ketika saya praktikan dipelajaran PAI, peserta didik menjadi hafal dan paham mengenai sifat wajib Allah, sifat muhalnya, dan sifat wajib Rasul. Memang kadang saya suka</p>
-----	---	--

		mancing dengan pertanyaan itu. Jadi dari setiap perubahan itu saya masukan ke raport pada nilai sikap (nilai <i>afektif</i>)”.
14.	<p>Langkah apa yang diambil Ibu guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah adanya kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah awal</i>?</p> <p>Misalkan melalui post test atau dijadikan nilai tambahan sebagai syarat kenaikan kelas atau bisa jadi hanya melakukan pengamatan saja?.</p>	“Apa ya, mba. Saya si lebih mengamati saja bagaimana sikap mereka, nanti saya masukan ke raport sebagai nilai sikapnya”.
15.	<p>Lalu, bagaimana evaluasi yang dilakukan dari pihak sekolah mulai dari awal rencana diadakannya kegiatan pembiasaan membaca <i>Risalah Awal</i>, evaluasi proses pelaksanaan, dan evaluasi akhir ?</p>	“Evaluasi awal rencana ini dilakukan sebelum pelaksanaan program penanaman akidah melalui pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> di SMPN 1 Karangdadap. Terlebih dahulu pihak kepala sekolah mempertimbangkan rencana program yang akan dilaksanakan bersama-sama, mengenai bagaimana tujuan yang ingin

	<p>dicapai, pengadaan sarana dan prasarana penunjang serta strategi pelaksanaannya.</p> <p>Untuk evaluasi proses pelaksanaan itu berarti kan evaluasi ketika kegiatan sedang berlangsung ya. Kita amati apakah kegiatan tersebut berjalan atau tidak, ketika ada permasalahan kita identifikasi dulu. Misalnya ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan maka akan diberi sanksi, kalau saya suruh hafalin surat pendek, kalau nggak ya saya suruh nyanyi lagu kebangsaan. Saya kalau ngasih hukuman ke anak tidak berat-berat tapi hukumannya yang sekiranya mendidik. Saya juga memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum paham mengenai kitabnya</p> <p>Evaluasi akhir kebetulan kita lakukan setelah akhir semester berarti baru 1 kali, semenjak adanya wabah <i>Covid-19</i> belum sempat melaksanakan evaluasi akhir semester kemarin. Untuk semester depan juga belum pasti akan diadakan kembali</p>
--	--

		atau tidak”.
--	--	--------------

3. PESERTA DIDIK-SISWI KELAS IX

Nama Lengkap : Tri Dewi

Waktu : 17 April 2021

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang adek ketahui tentang program pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fī 'aqoid ad-dīn?</i>	“Iya,ka’ itu kegiatan yang biasa dilakukan tiap pagi sebelum pelajaran, biasanya tiap hari jum’at. Membaca kitab risalah yang dari sekolah”.
2.	Sejak kapan adek mulai melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fī 'aqoid ad-dīn?</i>	“Mulai aku kelas 7, ka”.
3.	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> dimulai?	“Jam 7 kira-kira, ka’. Sebelum pelajaran dimulai”.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Anak OSIS yang mimpin didepan biasanya. Iya jadi nanti gantian orangnya yang mimpin, ka’. Mungkin sudah dijadwal”.

5.	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Kalau sudah ada bell kita disuruh kelapangan dan menyiapkan diri ya kaya semacam mau upacara gitu, ka’, baris dimasing-masing barisan kelas. Kalau kitabnya biasanya sudah disediain dikelas di pojok literasi kelas kita tinggal ambil. Terus tinggal nunggu intruksi dari depan, pertama baca asmaul husna bareng terus baca s pendek, yang terakhir baca <i>Risalah Awal</i> ”.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Semuanya ka’, dari kelas 7, 8, 9”.
7.	Apakah terdapat Nilai aqidah dalam isi kitab <i>Risalah Awal</i> sesuai dengan yang adek baca?	“Iya ka’. Pokoknya yang biasah dibaca itu tentang kalimat tauhid, sifat wajib Allah, Sifat muhalnya, terus ada sifat wajib rasul juga”.
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya kegiatan pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> ?	“Kalau faktor pendukungnya, banyak pihak yang mendukung, ka’ kaya dari guru PAI nya juga suka ngobrak ngobrak terus biar kegiatannya terus berjalan, iya fasilitas bukunya juga disediain dari sekolah, apalagi ya ka’, kayanya itu aja. Faktor penghambatnya kadang waktunya

		molor, saya sendiri juga kadang kalau sudah bel nggak langsung baris,ka””.
9.	Dari kegiatan pembiasaan tersebut apakah ada perubahan secara pemahaman dan perilaku adek? Contohnya seperti lebih paham mengenai rukun iman, dan selalu melaksanakan sholat 5 waktu.	“Tau tentang kalimat syahadat, jadi hafal tentang sifat wajibnya Allah, sifat mustahilnya juga, sifat wajib Rosul. Kalau pas dibaca terus memang hafal,ka’. Tapi kalau lama nggak dibaca kadang lupa. Iya aku jadi bener-bener tau ka’ kalau A bener-bener ada, semua alam ini ciptaan-Nya, nggak ada yang bisa nandingi. Jadi aku ngerasa emang pasti Allah tau apa yang aku lakuin, selalu diawasi terus setiap saat jadi ngerasa kewajibanku untuk sholat harus dikerjakan nggak boleh ditinggal”.

4. PESERTA DIDIK-SISWI KELAS IX

Nama Lengkap : Muhammad Agus

Waktu : 17 April 2021

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang adek ketahui tentang program pembiasaan membaca <i>Risālah ta’limul</i>	“Itu kegiatan yang biasah dilakukan tiap pagi hari jum’at,ka’, membaca kitab <i>Risalah Awal</i> bareng-bareng dilapangan”.

	<i>mubtadi 'in fi 'aqoid ad-din?</i>	
2.	Sejak kapan adek mulai melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risalah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-din?</i>	“Dari kelas 7”.
3.	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> dimulai?	“Tiap pagi sekitar jam 7 an, seringnya hari jum’at”.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Dari anak OSIS,ka’ yang mimpin”.
5.	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Setelah bell bunyi nanti kita langsung kelapangan,ka’, dengan membawa kitabnya. Iya, jadi kita ambilkitab dikelas, tinggal nunggu ada yang mimpin nanti kita baca bareng-bareng,ka’”
6.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Semuanya, dari kelas 7 sampai 9”.
7.	Apakah terdapat Nilai aqidah dalam isi kitab <i>Risalah Awal</i> sesuai dengan yang adek baca?	“Ada,ka’. Dari membaca kitab <i>Risalah Awal</i> terus menerus jadi sedikit paham,ka’. Iya, bisa menambah keimanan kita dengan Allah SWT”.

8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya kegiatan pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> ?	<p>“Faktor pendukungnya dari fasilitasnya seperti kitab yang sudah tersedia, ka’, emang awalnya kitabnya masih sedikit jadi ada yang photocopy, tapi sekrang su’u banyak jadi memudahkan kita dalam pelaksanaan.</p> <p>Faktor penghambatnya dari kedisiplinan waktu yang kadang suka telat, tempat pelaksanaannya dilapangan yang menurutku itu panas, ka’ jadi susah mencerna apa yang kita baca, jadi kadang Cuma sekedar baca tanpa paham isinya”.</p>
9.	Dari kegiatan pembiasaan tersebut apakah ada perubahan secara pemahaman dan perilaku adek? Contohnya seperti lebih paham mengenai rukun iman, dan selalu melaksanakan sholat 5 waktu.	<p>“Sedikit, ka’ tidak begitu paham juga karna kita disuruh baca tok, paling yang masih inget tentang kalimat syahadat, nama Ayah Ibu Rasulullah, sifat wajib Allah dan sifat wajib rasul.</p> <p>Percaya kalau Allah bener-bener ada, lebih menghormati kepala sekolah, guru, karyawan, sama teman-teman, takut untuk mencontek ketika ulangan, takut berbohong, karena tau Allah maha melihat, ikut sholat dhuhur berjamaah disekolah,”.</p>

5. PESERTA DIDIK-SISWI KELAS IX

Nama Lengkap : Rahma Azzahra

Waktu : 17 April 2021

Nama Sekolah : SMP N 1 Karangdadap

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang adek ketahui tentang program pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Membaca kitab <i>Risalah</i> yang menggunakan bahasa jawa, iya itu rutin kegiatannya setiap pagi sebelum masuk kelas. Seringnya hari jum'at dilapangan”.
2.	Sejak kapan adek mulai melaksanakan pembiasaan membaca <i>Risālah ta'limul mubtadi 'in fi 'aqoid ad-dīn?</i>	“Kelas 7”
3.	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> dimulai?	“Sekitar jam 7 itu bell bunyi,ka””.
4.	Siapa yang memimpin kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Biasanya dari OSIS yang mewakili”.
5.	Bagaimana teknis	“Dimulai dari jam 7 pagi setelah bunyi bell

	pelaksanaan kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	nanti ngambil kitab di kelas kemudian baris kelapangan, setelah anak OSIS memulai nanti kita tinggal mengikuti dan membaca bersama, pertama membaca asmaul husna, surat pendek, dan kitab <i>Risalah Awal</i> yang terakhir”.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan membaca <i>Risalah Awal</i> ?	“Semuanya,Ka’ dari kelas 7,8 dan 9”.
7.	Apakah terdapat Nilai aqidah dalam isi kitab <i>Risalah Awal</i> sesuai dengan yang adek baca?	“Iya,Ka’. Kalau yang dijelasin Kaka’ itu tentang keimanan berarti ada, pokoknya percaya bahwa Allah itu ada dan Esa, tidak ada Tuhan selain Allah”.
8.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat adanya kegiatan pembiasaan membaca kitab <i>Risalah Awal</i> ?	Faktor pendukungnya yaitu dari Ibu guru PAI dan semuanya yang mendukung, jadi kegiatannya terus berjalan, dari tempatnya bisa dilapangan dan dikelas, anak OSIS yang tanggap dan tanggungjawab, kitabnya yang cukup banyak. Faktor penghambatnya teman-teman yang

		lain yang kurang tepat waktu, pelak an yang sebentar atau waktu yang sedikit dalam membaca kitab <i>Risalah Awalnya</i> , kalau dilapangan itu panas jadi nggak nyaman”.
9.	Dari kegiatan pembiasaan tersebut apakah ada perubahan secara pemahaman dan perilaku adek? Contohnya seperti lebih paham mengenai rukun iman, dan selalu melaksanakan sholat 5 waktu.	“Tidak terlalu berpengaruh,Ka’, karena kegiatannya hanya membaca jadi Cuma hafal tapi tidak begitu paham. Iya ka’ jadi tambah tau tentang rukun iman, percaya ada Allah yang menciptakan alam semesta ini, Allah selalu ada dimana saja. Saya sholat 5 waktu walaupun kadang tidak jamaah, kalau sholat dhuhur kadang ikut disekolah, setelah tau dan membaca kitab itu jadi lebih takut sama Allah, tau tentang keagamaan, kalau disekolah harus menghormati guru nggak boleh bantah tau melawannya”.

DOKUMENTASI

Gambar 1: Ruang Depan SMP N 1 Karangdadap



Gambar 2 : Mushola SMP N 1 Karangdadap



Gambar 3 : Hall SMP N 1 Karangdadap



Gambar 4 : Lapangan SMP N 1 Karangdadap



Gambar 5 : Wawancara dengan Bapak Iwan Rusmiyantho, S. Pd. selaku Waka Kurikulum dan Sarpras



Gambar 6 : Wawancara dengan Ibu Nuraini Riskiyah, S.Pd. I selaku Guru PAI di SMP N 1 Karangdadap



Gambar 7 : Wawancara dengan Tri Dewi selaku siswi kelas IX



Gambar 8 : Wawancara dengan Muhammad Agus selaku siswa kelas IX



Gambar 9 : Wawancara dengan Rahma Azzahra selaku siswi kelas IX



Gambar 10 Kitab *Risālah Ta'limul Mubtadi'In Fi 'Aqoid Ad-Dūn*



SAMBUTAN BUPATI PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Sholawat dan Salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Bahwa pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian para peserta didik agar menjadi lebih baik. Dengan pendidikan karakter, anak-anak kita akan dituntun untuk mengembangkan kepribadiannya supaya menjadi lebih baik. Sesuai dengan Peraturan Presiden No 18 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*, pendidikan karakter akan menuntun anak-anak kita untuk mempunyai lima karakter dasar yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dengan penanaman karakter tersebut, diharapkan anak-anak kita akan tumbuh menjadi generasi emas yang beriman, tangguh, cerdas, dalam menyikapi tantangan zaman yg sangat kompetitif dan global.

Melalui program pembelajaran membaca dan menghafal isi buku "Ta'liimil Mubtadiin 'Aqaaididdin Addarasu Awwal" atau Pelajaran Aqidah Agama Islam Tingkat Dasar Jilid Pertama ini, maka kita akan mengenal adanya Allah dan Rosulnya dengan dalil-dalil aqli yang benar, sebagai dasar Aqidah Islamiyah, sehingga akan terbentuk karakter Islami pada diri peserta didik.

Kami selaku Bupati Pekalongan mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat terutama genesi muda mulai dari anak-anak TK/RA, SD/MI hingga SMP/MTs untuk dapat membaca dan menghafal buku ini dengan harapan akan terbentuk generasi muda yang memiliki pemahaman Aqidah Islamiyah yang benar, merasa sebagai manusia yg diciptakan sehingga tidak muncul rasa sombong ataupun benar sendiri.

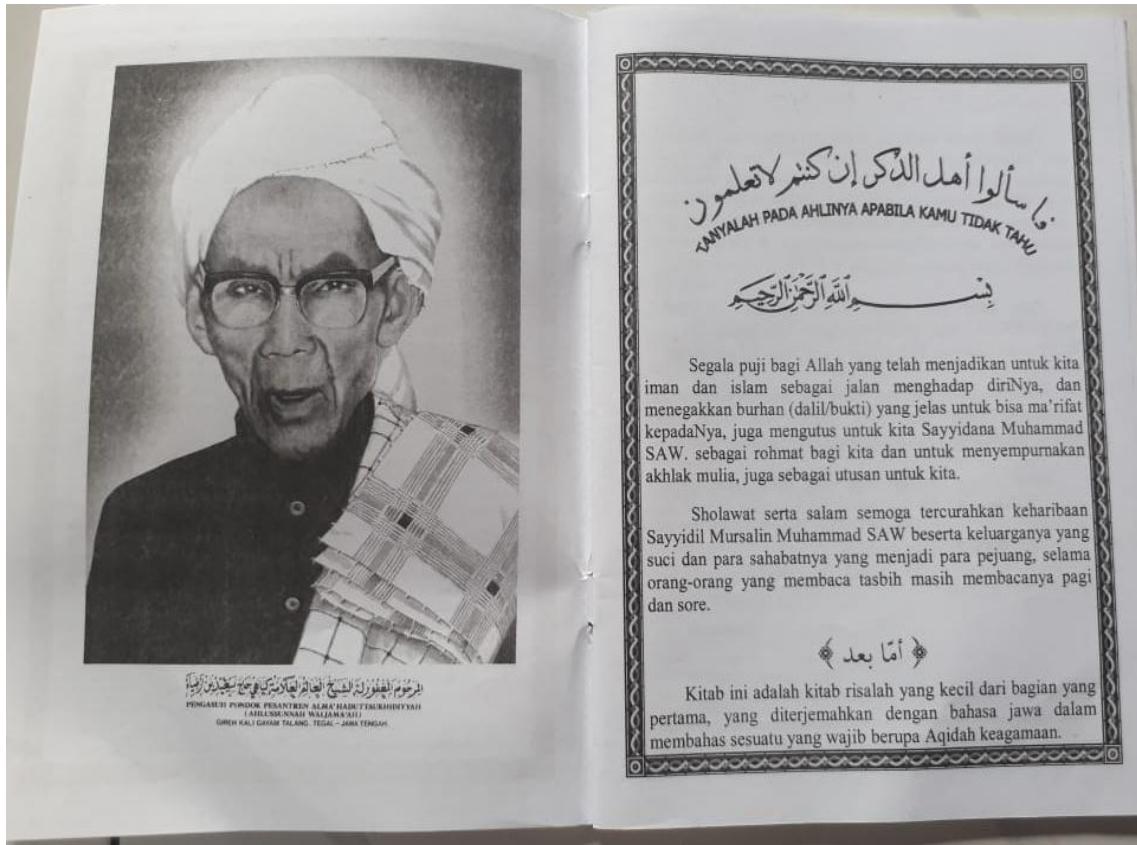
Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak terutama penyusun buku ini Almarhum KH. Said bin KH. Armia dan KH. Ahmad Saidi bin KH Said (Pengasuh Pondok Pesantren Attauhidiyyah Giren-Talang-Tegal), yang telah mengijinkan kami untuk turut serta membumikan buku yang isinya maha dahsyat ini.

Demikian semoga penerbitan dan penggunaan buku ini bisa bermanfaat dalam membangun Kabupaten Pekalongan sesuai dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal". Alluhama Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bupati Pekalongan

H. Asip Kholbihi, SH, M.Si



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anita Nahlah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Agustus 1997
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kubang, Ds. Logandeng Rt 07 Rw 04 Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

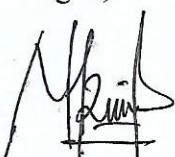
Nama Ayah : Su'ud (Alm.)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Khofiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kubang, Ds. Logandeng Rt 07 Rw 04 Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Logandeng, lulus tahun 2004
2. MI WS Logandeng, lulus tahun 2010
3. SMP NU Karangdadap, lulus tahun 2013
4. SMA N 1 Kedungwuni, lulus tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2021


ANITA NAHLAH
NIM. 2021116225



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 253/ln.30/J.II.1/AD.04/010/2020

07 Oktober 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANITA NAHLAH

NIM : 2021116225

Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KAJIAN KITAB RISALAH TA'LIM MUBTADI-IN FI 'AQOIDUDIN PADA KELAS IX DI SMPN 1 KARANGDADAP"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B- 399/ln.30/J.II.1/PP.07/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Januari 2021

Yth. KEPALA SMPN 1 KARANGDADAP

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANITA NAHLAH
NIM : 2021116225
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : RELEVANSI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA KITAB RISALAH TA'LIM MUBTADI-FI 'AQOIDIDDIN DALAM MENUMBUHKAN NILAI AQIDAH PADA SISWA KELAS IX DI SMPN 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGDADAP**

Alamat : Jl. Pagumenganmas Karangdadap □ 51174 □ (0285)7830011

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/201/2021

Dasar : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan nomor B-399/In.30/J.II.1/PP.07/01/2021 tanggal 20 Januari 2021 tentang permohonan Ijin Penelitian

Kepala SMP Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ANITA NAHLAH
NIM : 2021116225
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Karangdadap dengan judul “ RELEVANSI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA KITAB RISALAH TA’LIM MUBTADI-IN FI AQOIDIDDIN DALAM MENUMBUHKAN NILAI AQIDAH PADA SISWA KELAS IX DI SMP N 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ANITA NAHLAH**

NIM : 2021116225

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

RELEVANSI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA KITAB *RISALAH TA'LIMUL MUBTADI'IN FI 'AQOID AD-DiN DALAM MENUMBUHKAN NILAI AQIDAH PADA SISWA KELAS IX DI SMP N 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN*

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



ANITA NAHLAH
NIM. 2021116225

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.